ANALISIS PENERAPAN METODE RESUME DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Ikbal[1], Resti Fitriati[2], Mohammad Baihaqi[3]
[1,2]STAIN Majene
[3]STAI Balikpapan
[1]Ikbal@stainmajene.ac.id, [2]restifitiriati@stainmajene.ac.id,
[3]bayihaqiebpp@gmail.com

ABSTRACT

Learning in higher education requires students to actively obtain, process, and convey information. The resume method, which involves summarizing learning material by selecting main ideas and rewriting them systematically in one's own words, is one strategy that can encourage such involvement. However, its implementation does not always achieve the intended learning objectives. This study aims to analyze the implementation of the resume method in the learning process of fourth-semester students of the Islamic Elementary School Teacher Education (PGMI) Study Program at STAIN Majene in the 2025–2026 academic year. This research used a qualitative approach with a descriptive design. Participants were selected through purposive sampling, and data were collected from 42 students who had experienced learning with the resume method using a questionnaire distributed via Google Form. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results show that most students had positive perceptions of the resume method. The method helps students understand learning material more deeply, develops analytical and critical thinking skills, and fosters learning independence. Nevertheless, students faced obstacles, including difficulty identifying main information, limited time, and the large amount of material to be summarized. The effectiveness of the method is strongly influenced by the lecturer's clear instructions, examples, and feedback. In conclusion, the resume method can serve as an alternative active learning strategy in PGMI, provided it is well designed and supported by lecturer guidance.

Keywords: resume method, learning process, active learning, student perception

ABSTRAK

Pembelajaran di perguruan tinggi menuntut mahasiswa berperan aktif dalam memperoleh, mengolah, dan menyampaikan informasi. Metode resume, yaitu kegiatan merangkum materi dengan memilih gagasan utama dan menyusunnya kembali secara sistematis menggunakan bahasa sendiri merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong keterlibatan tersebut. Namun, pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode resume dalam proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester

IV di STAIN Majene tahun akademik 2025–2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Subjek dipilih melalui teknik purposive sampling, dan data dikumpulkan dari 42 mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan metode resume melalui kuesioner yang disebarkan menggunakan Google Form. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap metode resume. Metode ini membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam, melatih kemampuan analisis dan berpikir kritis, serta membangun kemandirian belajar. Meskipun demikian, mahasiswa mengalami kendala berupa kesulitan menentukan informasi utama, keterbatasan waktu, dan banyaknya materi yang harus dirangkum. Efektivitas metode ini sangat dipengaruhi oleh instruksi yang jelas, pemberian contoh, dan umpan balik dari dosen. Dengan demikian, metode resume dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran aktif pada PGMI apabila dirancang dengan baik dan didukung bimbingan dosen.

Kata kunci: metode resume, proses pembelajaran, pembelajaran aktif, persepsi mahasiswa

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, dan keterampilan mahasiswa dalam memahami berbagai materi perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk berperan aktif dalam memperoleh, mengolah, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan bidang keilmuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dosen perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan mahasiswa secara langsung. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode resume, yaitu kegiatan merangkum materi pembelajaran dengan memilih gagasan utama dan menyusunnya kembali secara sistematis menggunakan bahasa sendiri. Metode ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membaca, memahami, dan mengolah informasi sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas(Leonard et al., 2019).

Kegiatan merangkum merupakan salah satu teknik belajar yang dapat membantu pengolahan materi, meskipun manfaatnya bergantung pada kemampuan individu dalam menyusun rangkuman dan kondisi pembelajaran(Dunlosky et al.,

2013). Oleh karena itu, penerapan metode resume perlu mendapat perhatian agar kegiatan merangkum tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga mendukung proses pemahaman materi secara lebih mendalam(Shiliya et al., 2025) .

Kegiatan merangkum menjadi bagian dari metode pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test). Pada tahap summarize, peserta didik menyusun kembali informasi penting setelah membaca dan memahami teks. Penelitian tindakan kelas mereka menunjukkan adanya peningkatan keterampilan meringkas cerita dan membaca pemahaman melalui penerapan metode PQRST (Khothimatun Fitriyah & Chamdani, 2024).

Penerapan metode resume memiliki relevansi dengan proses pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), khususnya mahasiswa semester IV. Sebagai calon pendidik, mahasiswa PGMI perlu memiliki kemampuan memahami materi, mengidentifikasi informasi penting, dan menjelaskan kembali konsep pembelajaran secara runtut. Melalui metode resume, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan membaca berbagai sumber referensi, menentukan pokok pembahasan, dan menyusun ringkasan berdasarkan pemahamannya. Akan tetapi, pelaksanaan metode resume tidak selalu berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Beberapa persoalan yang perlu dikaji meliputi kemampuan mahasiswa dalam memahami bahan bacaan, menentukan informasi utama, menggunakan bahasa sendiri, serta memanfaatkan hasil resume ketika mengikuti perkuliahan. Teknik merangkum belum tentu memberikan hasil belajar yang optimal apabila mahasiswa tidak memiliki keterampilan merangkum yang memadai(Dunlosky et al., 2013). Kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk menelaah bagaimana metode resume diterapkan dalam proses pembelajaran mahasiswa PGMI semester IV, termasuk keterlibatan mahasiswa dan kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis penerapan metode resume dalam proses pembelajaran mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester IV di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Majene tahun akademik tahun 2025-2026

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitif (qualitaive research) dengan desain deskriptif. Subjek peneilitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan metode resume. Pemilihan informan dipilih menggukan teknik purposive sampling(Sugiyono, 2019) . Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi(Sekar Sari et al., 2025) . Data penelitan dianalisis melalui tiga hapan yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kebasahan data dalam penelitian melalui teknik triangulasi sumber dan Teknik (Miles et al., 2014)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Mahasiswa terhadap Penerapan Metode Resume.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode resume dalam proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada 42 mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode resume. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana model analisis data kualitatif(Qomaruddin & Sa'diyah, 2024) .

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 pertanyaan yang diberikan, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan persepsi positif terhadap penggunaan metode resume dalam pembelajaran. Mahasiswa menilai bahwa metode resume mampu membantu memahami materi perkuliahan, meningkatkan aktivitas belajar, serta melatih kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyusun kembali informasi penting dari suatu materi.

Hasil pengelompokan data menunjukkan beberapa tema utama, yaitu: (1) pengalaman mahasiswa

dalam menggunakan metode resume, (2) kontribusi resume terhadap pemahaman materi, (3) peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar, (4) kendala dalam penyusunan resume, serta (5) rekomendasi mahasiswa terhadap pengembangan penerapan metode resume.

2. Metode Resume Membantu Mahasiswa Memahami Materi Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resume memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Mahasiswa menyampaikan bahwa kegiatan membuat resume mendorong mereka untuk membaca kembali materi, memahami isi pembahasan, serta memilih informasi yang dianggap penting untuk dirangkum. Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa, resume tidak hanya dipandang sebagai kegiatan mencatat ulang materi, tetapi sebagai proses pengolahan informasi yang membantu mahasiswa memahami konsep secara lebih mendalam.

Mahasiswa menyatakan bahwa ketika membuat resume, mereka harus memahami isi materi terlebih dahulu sebelum menuliskannya kembali menggunakan bahasa sendiri. Salah satu pola jawaban mahasiswa menunjukkan bahwa: “Dengan membuat resume, saya lebih memahami materi karena harus membaca dan mengambil inti pembahasan dari materi yang diberikan.”

Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode resume dapat menjadi strategi pembelajaran aktif karena mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses konstruksi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna ketika mahasiswa secara aktif membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan(Asrinawati et al., 2025) .

3. Metode Resume Meningkatkan Kemampuan Analsisi dan Berpikir Kritis Mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis jawaban mahasiswa pada pertanyaan terkait proses penyusunan resume, ditemukan bahwa kegiatan tersebut membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis. Mahasiswa tidak hanya menyalin materi, tetapi melakukan

proses seleksi terhadap informasi yang dianggap relevan.

Dalam proses membuat resume, mahasiswa melakukan beberapa tahapan berpikir, yaitu membaca materi, memahami konsep, menentukan gagasan utama, menghubungkan informasi, dan menyusun kembali materi dalam bentuk yang lebih sederhana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah memahami hubungan antar konsep setelah menyusun resume. Hal ini menunjukkan bahwa metode resume dapat meningkatkan kemampuan berpikir Tingkat tinggi (hight order thinking skills) karena mahasiswa melakukan proses analisis dan sintesis informasi.

Aktivitas tersebut sesuai dengan konsep pembelajaran aktif (active learning), yaitu pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek utama dalam proses memperoleh informasi dari dosen, tetapi berperan aktif dalam mengelolah dan mengintepretasikan materi pemebelajaran.

4. Metode Resume Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode resume memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa PGMI. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa tugas resume membuat mereka lebih terdorong untuk mempelajari materi sebelum maupun setelah proses pembelajaran.

Melalui kegiatan resume, mahasiswa terbiasa mencari informasi tambahan, membaca berbagai sumber, dan memperdalam materi yang belum dipahami. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode resume dapat membangun kebiasaan belajar mandiri. Mahasiswa menyampaikan bahwa dengan adanya tugas resume mahasiswa menjadi lebih disiplin dalam mempersiapkan pembelajaran karena harus memhami materi terlebih dahulu sebelum Menyusun rangkuman.

Temuan ini memperkuat pendapat bahwa strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas mahasiswa secara langsung dapat meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar. Resume menjadi salah satu bentuk aktivitas akademik yang mendorong mahasiswa melalukan regulasi terhadap proses belajar sendiri.

5. Kendala Mahasiswa dalam Penerapan Metode Resume

Mesikpun Sebagian besar mahasiswa memberikan respon positif, hasil penelitian juaga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode resume. Berdasarkan analysis data, kendala utama yang dialami oleh mahasiswa meliputi kesulitan menemukan informasi utama, keterbatsan watu serta banyaknya yang harus dirangkum.

Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan membedakan informasi yang penting dan informasi pendukung. Hal ini menyebabkan proses penyusunan resume membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, mahasiswa juga menyampaikan bahwa efektivitas metode resume sangat dipengaruhi oleh intruksi yang diberikan oleh dosen. Apabila format, tujuan dan kriteria penilaian dijelaskan secara rinci, mahasiswa cenderung hanya membuat ringkasan secara umum tanpa membuat analisis secara mendalam.

6. Persepsi Mahasiswa terhadap Pengembangan Metode Resume dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa memberikan rekomendasi agar penerapan metode resume dapat dikembangkan menjadi strategi pembelajarn yang lebih efektif. Beberapa rekomendasi mahasiswa antara lain: a) Dosen memberikan petunjuk yang jelas mengenai format resume. b) Dosen memberikan contoh resume yang sesuai dengan standar akademik. c) Penilaian resume lebih menekankan kualitas pemahaman dibandingkan jumlah halaman. d) Mahasiswa diberikan kesempatan memperoleh umpan balik terhadap resume.

Mahasiswa menilai bahawa metode resume akan lebih efektif apabila tidak hanya menjadi tugas pengumpulan, tetapi menjadi bagian dari proses diskusi dan refleksi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode resume memiliki potensi besar sebagai strategi pembejalaran di Program studi PGMI karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran mahasiwa calon guru yang membutuhkan kemampuan memahami, mengolah dan menyampaikan kembali informasi secara sistematis.

PEMBAHASAN

Hasil peneltian menunjukkan bahwa metode resume memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajran mahasiswa PGMI. Berdasarkan persepsi mahasiswa, metode ini mampu meningkatkan pemahaman materi, melatih kemampuan berpikiri kritis serta membangun kemandirian belajar.

Penerapan metode resume sejalan dengan teori pembelajaran kontruktivisme yang menekankan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan melalui proses aktif dalam mengelolah pengalaman belajar. Ketika mahasiswa membuat resume, mereka melakukan aktivitas kognitif berupa memahami, memilih, mengornaisasi dan menyampaikan kembali informasi.

Metode resume juga mendukung prinsip pembelajaran aktif karena mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tertapi juga terlibat aktif dalam proses pembentukan makna terhadap materi pembelajaran. Akativitas tersebut penting bagi mahasiswa karena sebagai calon pendidik, mereka perlu memiliki kemampuan memiliki konsep dan mengkoumunikasikan informasi secara efektif.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan metode resume membutuhkan pengelolaan yang baik dari dosen, intruksi yang jelas, pemberian contoh, serta pemberian umpan balik menjadi factor penting agar resume tidak hanya menjadi aktivitas administratif, tetapi benar-benar menjadi sarana pengembangan kemampuan akademik mahasiswa.

Dengan demikian, metode resume dapat digunakan sebagai salah satu alteranatif pembelajaran pada program studi PGMI. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami materi, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan beripikir kritis, refleksi belajar dan kemandirian akademik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan metode resume dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dapat disimpulkan bahwa metode resume memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Berdasarkan hasil

analisis data dari 42 responden, mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap penerapan metode resume karena metode ini membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam melalui aktivitas membaca, memilih informasi penting, mengorganisasi gagasan, serta menyusun kembali materi menggunakan bahasa sendiri. Penerapan metode resume terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Kegiatan menyusun resume tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas mencatat materi, tetapi juga menjadi strategi pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis, analisis, dan refleksi mahasiswa. Selain itu, metode resume juga berperan dalam meningkatkan kemandirian belajar karena mahasiswa terdorong untuk mencari informasi tambahan, mempelajari materi secara mandiri, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman mereka terhadap suatu konsep. Meskipun demikian, penerapan metode resume masih menghadapi beberapa kendala, seperti kesulitan mahasiswa dalam menentukan informasi utama, keterbatasan waktu dalam menyusun resume, serta perlunya arahan yang lebih jelas dari dosen terkait format dan kriteria penilaian.

Oleh karena itu, efektivitas metode resume sangat dipengaruhi oleh peran dosen dalam memberikan instruksi, pendampingan, dan umpan balik terhadap hasil pekerjaan mahasiswa. Secara keseluruhan, metode resume dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan akademik yang penting bagi calon guru, seperti kemampuan mengolah informasi, berpikir kritis, belajar mandiri, dan menyampaikan gagasan secara sistematis. Penerapan metode resume yang dirancang secara terarah dan didukung oleh bimbingan dosen berpotensi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Asrinawati, A., Evifa Luthfiah Sya'bani Choirunisa, Nadia Nur Khamilah Al-Hafidz, Sekar Ayu Pamela &

Fitria Pusparini. (2025). Potensi Pembelajaran Aktif dengan Metode Kontruktivisme. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(3), 329–336. https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.2697

Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J. & Willingham, D. T. (2013). Improving students' learning with effective learning techniques: Promising directions from cognitive and educational psychology. In *Psychological Science in the Public Interest, Supplement* (Vol. 14, Issue 1, pp. 4–58). SAGE Publications Inc. https://doi.org/10.1177/1529100612453266

Khothimatun Fitriyah, N. & Chamdani, M. (2024). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *12*.

Leonard, Wibawa, B. & Suriani. (2019). *MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI KELAS* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI.

Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications Ltd.

Qomaruddin & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, *1*(2), 77–84. https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93

Sekar Sari, A., Aprisilia, N. & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*. https://irje.org/index.php/irje

Shiliya, N., Khabibah, U., Wahyuningsih, A., Fajar Putri Artini, A., Rishendra, M., Rifa, M., Widayanti, L., Raodotul Janah, N., Fitria Ratnaningsih, F., Haetami, M., Iskamtini, D., Putra Indah, I., Hari Tri Astuti, E., Arief Budiman, D., Zuhriyah, S., Sani Azizatun Nikmah, N., Fudholi, A., Marlika, T., Sa, N., … Maryuningsih, Y. (2025). *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN PAI DI ERA DIGITAL* (A. F. P. Artini, Ed.; 1st ed.). www.penerbitlitnus.co.id

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (69th ed.). CV. Alfabeta.